

EKSISTENSI ASAS *PACTA SUNT SERVANDA* DALAM PERJANJIAN MELAKUKAN JASA DITINJAU DARI ASAS *REBUS SIC STANTIBUS*

(Studi Terhadap Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah Berimplikasi Pada Perjanjian Jasa Penyelenggaraan Perjalanan Ibadah Umrah)

Oleh:

Ardiansyah¹, Ari Hernawan²

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis dampak dari fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing Amerika Serikat, dikaitkan dengan pengklasifikasian keadaan memaksa/*overmacht*, penerapan asas *pacta sunt servanda* di tinjau dari *asas rebus sic stantibus* dan upaya penyelesaian pada perjanjian jasa Penyelenggaraan Perjalanan Ibadah Umrah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan metode normatif empiris. Penelitian hukum normatif dilakukan dengan meneliti data sekunder yang meliputi bahan hukum primer, sekunder, dan tersier. Penelitian hukum empiris dilakukan dengan meneliti data primer yang diperoleh dari penelitian lapangan melalui wawancara dengan bentuk bebas terpimpin kepada narasumber dan responden. Analisis data dilakukan dengan metode kualitatif dan hasil analisis tersebut diuraikan dengan bentuk deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan *pertama*, bahwa dalam hal fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing Amerika Serikat tidak dapat diklasifikasikan sebagai keadaan memaksa/*overmacht* melainkan perubahan keadaan yang fundamental/*rebus sic stantibus*; *kedua*, penggunaan asas *rebus sic stantibus* dalam hal terjadi fluktuasi nilai tukar rupiah hanya dapat diterapkan dalam konteks perjanjian-perjanjian internasional yang melibatkan unsur negara dengan negara sebagai para pihaknya, belum diaturnya di dalam KUHPerdara sehingga menjadi tidak tepat untuk diterapkan dalam konteks perjanjian melakukan jasa antara Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah dengan calon Jemaah Ibadah Umrah; *ketiga*, upaya penyelesaian dalam perjanjian melakukan jasa antara Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah dengan calon jemaah Ibadah Haji Umrah dalam hal fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing Amerika Serikat dilakukan dengan negosiasi.

Kata Kunci : Asas *Pacta Sunt Servanda*, Asas *Rebus Sic Stantibus*, Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah, Penyelesaian Sengketa, Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah.

¹ Mahasiswa Program Studi Magister Ilmu hukum, Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada.

² Dosen Program Studi Magister Ilmu Hukum, Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada.

***THE EXISTENCE OF PACTA SUNT SERVANDA PRINCIPLES IN
SERVICE AGREEMENTS FROM THE PERSPECTIVE OF
REBUS SIC STANTIBUS PRINCIPLES***

***(A Study of Fluctuations in the Rupiah Exchange
Rate Affecting the Umrah Travel Agreement)***

By:

Ardiansyah³, Ari Hernawan⁴

ABSTRACT

This study aims to find out and analyze the impact of fluctuations in the rupiah exchange rate against United States foreign currencies, associated with the classification of overmacht conditions, the application of the principle of pacta sunt servanda in terms of the principle of rebus sic stantibus and efforts to resolve the service agreement for Umrah Travel Services. in the Special Province of Yogyakarta.

This study used an empirical normative method. Normative legal research was conducted by examining secondary data which included primary, secondary and tertiary legal materials. Empirical legal research was carried out by examining primary data obtained from field research through free guided interviews with informants and respondents. Data analysis was performed using qualitative methods and the results of the analysis were described in a descriptive form.

Based on the results of research and discussion it can be concluded firstly, that in terms of fluctuations in the exchange rate of rupiah to foreign currency the United States cannot be classified as a state of overmacht but rather a change in circumstances/rebus sic stantibus; secondly, the used of the rebus sic stantibus principle in the event of fluctuations in the exchange rate of rupiah can only be applied in the context of international agreements involving states its parties, it has not been regulated in the Civil Code so that it is inappropriate to apply in the context of an agreement to perform services between a Umrah Travel Operator and prospective Umrah Pilgrims; thirdly, settlement efforts in the agreement to perform services between the Umrah Travel Operator and the prospective Umrah Hajj pilgrims in the event of fluctuations in the exchange rate of the rupiah against the United States foreign currencies carried out by negotiation.

Keywords: *Pacta Sunt Servanda Principle, Rebus Sic Stantibus Principle, Rupiah Exchange Rate Fluctuations, Dispute Resolution, Umrah Travel Operators.*

³ Student of Master of Legal Science, Faculty of Law Gadjah Mada University.

⁴ Lecture of Master of Legal Science , Faculty of Law Gadjah Mada University.